

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN
PANEN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI
PT. BUMITAMA GUNAJAYA AGRO
KABUPATEN KETAPANG**



SKRIPSI

OLEH:

REZA PAHLEVI
NIM. 151510685

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN
PANEN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI
PT. BUMITAMA GUNAJAYA AGRO
KABUPATEN KETAPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

OLEH:

**REZA PAHLEVI
NIM. 151510685**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

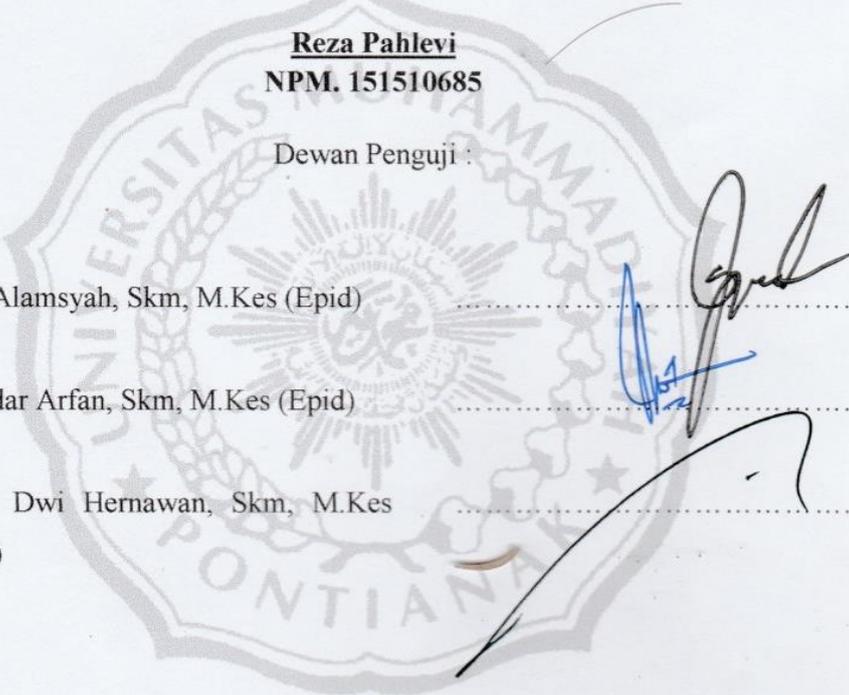
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 18-Mei-20

Oleh :

Reza Pahlevi
NPM. 151510685

Dewan Penguji :

1. Dedi Alamsyah, Skm, M.Kes (Epid)
 2. Iskandar Arfan, Skm, M.Kes (Epid)
 3. Andri Dwi Hernawan, Skm, M.Kes
(Epid)
- 

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Dekan

Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN.1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
Keselamatan Kesehatan Kerja

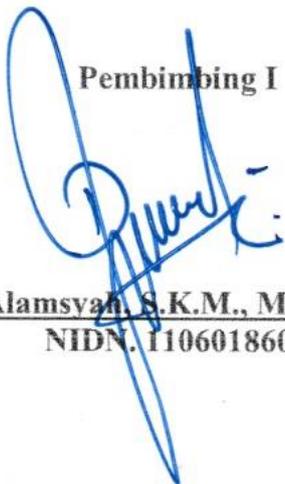
OLEH:

REZA PAHLEVI
NIM. 151510685

Pontianak, 19 Agustus 2020

Mengetahui,

Pembimbing I



Dedi Alamsyah, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIDN. 1106018601

Pembimbing II



Iskandar Arfan, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIDN. 1129108601

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Agustus 2020



Reza Pahlevi
NIM. 151510685

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**HIDUP ITU SEPERTI AIR MENGALIR,
IKUTI ARUSNYA JIKA SEARAH.
NAMUN, JANGAN PERNAH MENGIKUTI ARUSNYA
JIKA ALIRAN KE SEGALA ARAH**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya baik secara material maupun moril.
2. Dosen-dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.
3. Teman-teman yang senantiasa menjadi penyemangat dan menemani di setiap hari saya.

BIODATA



IDENTITAS

1. Nama : Reza Pahlevi
2. Tempat Tanggal Lahir : Kendawangan, 23-05-1997
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Eko Hidayat
 - b. Ibu : Eka Yanti
6. Alamat : Dusun Tanjung, Desa Mekar Utama
Rt.002/Rw.000 Kecamatan Kendawangan

JENJANG PENDIDIKAN

1. TK : TK Islam Kendawangan 2002-2003
2. SD : SD Negeri 01 Kendawangan 2003-2009
3. SMP : MTs Negeri At-Taqwa Kendawangan 2009-2012
4. SMA : SMA Negeri 01 Kendawangan 2012-2015
5. Universitas : Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ilmu Kesehatan Peminatan Keselamatan Kesehatan Kerja 2015-2020

KATA PENGANTAR

Bersyukur atas rahmat dan nikmat-Nya, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen Perkebunan Kelapa Sawit Di PT. Bumitama Gunaja Agro Kabupaten Ketapang”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada **Dedi Alamsyah, SKM. M.Kes (epid)** selaku pembimbing utama dan **Iskandar Arfan, SKM. M.Kes (epid)** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dody Irawan, ST.,M.Eng.,P.hd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Dr. Linda Suwarni, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Abduh Ridha, S.K.M.,M.PH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Pimpinan PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses perijinan untuk melakukan penelitian.
5. Segenap karyawan PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.
6. Orang tua yang terhormat, ayahanda dan ibunda yang senantiasa bergelut dengan doa-doa tulusnya untuk keberhasilan dan kebahagiaan ananda.
7. Rekan-rekan satu angkatan di program studi kesehatan masyarakat, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani

proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Keselamatan Kesehatan Kerja.

Pontianak, Agustus 2020

Penulis

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, Agustus 2020

REZA PAHLEVI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PANEN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. BUMITAMA GUNAJAYA AGRO KABUPATEN KETAPANG

xvi + 88 halaman + 23 tabel + 4 gambar + 11 lampiran

Kecelakaan kerja mengenai kasus yang terjadi selama tiga tahun terakhir, yaitu terdapat 507 kasus kecelakaan kerja waktu panen dari tahun 2016 hingga tahun 2018 pada pekerja di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang bagian panen perkebunan kelapa sawit dari total jumlah keseluruhan kecelakaan kerja, yaitu sebanyak 822 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, alat pelindung diri, waktu bekerja, dan lama bekerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian dilakukan dalam satu waktu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen pabrik minyak kelapa sawit PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Populasi dalam penelitian ini pada setiap unit bagian panen berjumlah 494 orang pemanen, dan sampel yang digunakan berjumlah 83 orang yang bekerja sebagai pemanen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur ($p=0.000$) dan waktu bekerja ($p=0.000$) terhadap kecelakaan kerja. Sedangkan tidak adanya hubungan yang signifikan dengan kecelakaan kerja adalah faktor jenis kelamin ($p=407$), faktor tingkat pendidikan ($p=522$), faktor alat pelindung diri (0.065), dan faktor lama bekerja ($p=0.390$).

Disarankan bagi pemanen sawit untuk lebih meningkatkan kewaspadaan ketika bekerja dan melengkapi alat pelindung diri untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja ketika melakukan pekerjaan di lapangan.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, Faktor Manusia, Faktor Pekerjaan

Pustaka : 32 (1962-2017)

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

THESIS, August 2020

REZA PAHLEVI

FACTORS RELATED TO WORK ACCIDENTS AMONG WORKERS WHO ARE PART OF THE HARVESTING OF OIL PALM PLANTATIONS AT PT. BUMITAMA GUNAJAYA AGRO KETAPANG DISTRICT

xvi + 88 pages + 23 tables + 4 pictures + 11 appendix

Work accidents regarding cases that occurred during the last three years, namely there were 507 cases of work accidents during harvest time from 2016 to 2018 among workers at PT. Bumitama Gunajaya Agro Ketapang Regency is part of the harvest of oil palm plantations from the total number of work accidents, namely as many as 822 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between age, gender, education level, personal protective equipment, working time, and work time with work accidents in workers who are part of the harvest of oil palm plantations at PT. Bumitama Gunajaya Agro Ketapang Regency.

The method in this study is to use a descriptive cross sectional approach, that is, the research was conducted at one time to determine the factors related to the incidence of work accidents in workers of the harvesting division of the palm oil factory PT. Bumitama Gunajaya Agro Ketapang Regency. The population in this study in each unit of the harvest section amounted to 494 harvesters, and the sample used was 83 people who worked as harvesters.

The results showed that there was a significant relationship between age ($p = 0.000$) and working time ($p = 0.000$) on work accidents. Meanwhile, the absence of a significant relationship with work accidents was gender ($p = 0.407$), education level ($p = 0.522$), personal protective equipment ($p = 0.065$), and length of work ($p = 0.390$).

It is recommended for oil palm harvesters to increase their vigilance when working and equip personal protective equipment to prevent work accidents when doing work in the field.

Keywords : Work Accidents, Human Factors, Work Factors

References : 32 (1962-2017)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
BIODATA	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	9
I.3 Tujuan Penelitian	10
I.4 Manfaat Penelitian	11
I.5 Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Keselamatan Kesehatan Kerja	14
II.1.1 Kecelakaan Kerja	17
II.1.2 Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja	19
II.1.3 Klasifikasi Kecelakaan Kerja	38
II.1.4 Akibat yang Ditimbulkan Adanya Kecelakaan Kerja	39
II.1.5 Pencegahan Kecelakaan	41
II.2 Kerangka Teori	43
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
III.1 Kerangka Konsep	44
III.2 Variabel Penelitian	44
III.3 Definisi Operasional	45
III.4 Hipotesis	46
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
IV.1 Jenis Penelitian	47
IV.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
IV.3 Populasi dan Sampel	48
IV.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
IV.5 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	52
IV.6 Teknik Analisis Data	53

BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	V.1 Hasil	54
	V.1.1 Gambaran Umum Lokasi	54
	V.1.2 Gambaran Proses Penelitian	55
	V.1.3 Karakteristik Responden	57
	V.1.4 Analisis Univariat	61
	V.1.4.1 Umur	61
	V.1.4.2 Jenis Kelamin	62
	V.1.4.3 Tingkat Pendidikan	63
	V.1.4.4 Alat Pelindung Diri	64
	V.1.4.5 Waktu Bekerja	64
	V.1.4.6 Lama Bekerja	65
	V.1.4.7 Kecelakaan Kerja	66
	V.1.4.8 Status Pernikahan	67
	V.1.5 Analisis Bivariat	67
	V.1.5.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja	67
	V.1.5.2 Hubungan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan Kerja	68
	V.1.5.3 Hubungan Waktu Bekerja dengan Kecelakaan Kerja	69
	V.1.5.4 Hubungan Lama Bekerja dengan Kecelakaan Kerja	70
	V.2 Pembahasan	71
	V.2.1 Hubungan Umur dengan Kecelakaan Kerja	71
	V.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecelakaan Kecelakaan Kerja	73
	V.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kerja	75
	V.2.4 Hubungan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan Kerja	77
	V.2.5 Hubungan Waktu Bekerja dengan Kecelakaan Kerja	79
	V.2.6 Hubungan Lama Bekerja dengan Kecelakaan Kerja	82
	V.3 Keterbatasan Penelitian	84
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
	VI.1 Kesimpulan	85
	VI.2 Saran	87
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
I.1 Penelitian Terdahulu yang Mengkaji Tentang Kecelakaan Kerja	12
III.1 Definisi Operasional	45
IV.1 Waktu Penelitian	48
IV.2 Jumlah Populasi Setiap Unit Pada Bagian Pemanane PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang	49
IV.3 Jumlah Sampel Setiap Unit PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang	51
V.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	57
V.2 Distribusi Frekuensi Umur Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	61
V.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Umur	61
V.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Umur Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	62
V.5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	62
V.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	63
V.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	63
V.8 Distribusi Frekuensi Alat Pelindung Diri Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	64
V.9 Distribusi Frekuensi Waktu Bekerja Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	64
V.10 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Waktu Bekerja	65
V.11 Distribusi Frekuensi Lama Bekerja Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	65
V.12 Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Lama Bekerja	66
V.13 Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	66

V.14	Distribusi Frekuensi Status Pernikahan Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	67
V.15	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	67
V.16	Hubungan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	68
V.17	Hubungan Waktu Bekerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	69
V.18	Hubungan Lama Bekerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
II.1 Kerangka Teori Penelitian	43
III.1 Skema Kerangka Konsep	44
V.1 PT. Bumitama Gunajaya Agro	55
V.2 Alur Proses Penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Persetujuan Menjadi Responden 91
Lampiran 2	Kuesioner 92
Lampiran 3	Daftar Istilah 94
Lampiran 4	Daftar Singkatan 95
Lampiran 5	Jadwal Kegiatan Penelitian 96
Lampiran 6	Surat Penelitian 97
Lampiran 7	Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian 98
Lampiran 8	Output Hasil Uji Square SPSS dan Analisis Biavriat 99
Lampiran 9	Output SPS Statistik Frekuensi Umur, Waktu Bekerja, dan Lama Bekerja 105
Lampiran 10	Output SPSS Statistik Frekuensi Variabel 106
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian 107

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP. RI No. 50 Tahun 2012). K3 merupakan upaya preventif yang kegiatannya terutama adalah identifikasi, substitusi, eliminasi, evaluasi dan pengendalian risiko dan bahaya. Identifikasi bahaya dapat dilakukan salah satunya dengan inspeksi, survey dan monitoring tempat kerja dan lingkungan kerja (Notoatmodjo, 2007).

K3 merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja dengan cara penerapan teknologi pengendalian perlindungan segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja. Pengendalian ditujukan kepada sumber yang berpotensi menimbulkan penyakit akibat pekerjaan, pencegahan kecelakaan dan penserasian peralatan kerja baik mesin atau instrumen dan karakteristik manusia yang menjalankan pekerjaan tersebut. K3 merupakan suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan (Sucipto, 2014).

Dengan menerapkan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi. K3 merupakan salah satu faktor

penting dalam kelancaran produksi sehingga program K3 harus diterapkan di perusahaan dan bukan hanya sekedar wacana. Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi dalam lingkungan kerja yang dapat terjadi karena kondisi lingkungan kerja yang tidak aman ataupun karena *human error* (Dian, 2015).

Data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun sebelumnya (2012) ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun (ILO, 2014).

Pengetahuan keselamatan dipengaruhi oleh pengetahuan karyawan terhadap prosedur keselamatan kerja yang diberikan atau diterapkan di dalam perusahaan dengan adanya pengetahuan keselamatan karyawan lebih waspada terhadap kecelakaan kerja. Perilaku keselamatan adalah perilaku kerja yang relevan dengan keselamatan dapat dikonseptualisasikan dengan cara yang sama dengan perilaku-perilaku kerja lain yang membentuk perilaku kerja. Perilaku keselamatan merupakan aplikasi dari perilaku tugas yang ada di tempat kerja (Griffin dan Neal, 2000).

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasal 86, yang menyatakan bahwa “setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta

nilai-nilai agama. K3 merupakan salah satu bagian dari perlindungan kerja yang diatur dalam perundang-undangan ketenagakerjaan. Dengan menerapkan teknologi pengendalian K3, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja dan tingkat kesehatan yang tinggi. Di samping itu, K3 dapat diharapkan untuk menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi (Sucipto, 2014).

Secara umum, kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering tidak terduga. Faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pengawasan, personal dan pribadi, tindakan dan kondisi tidak aman serta adanya kontak dengan bahan-bahan berbahaya. Kecelakaan ini merupakan bagian dari penyebab kesakitan perorangan dan penurunan produktivitas (Tarwaka, 2015).

Selain penyebab utama kecelakaan terdapat dua kelompok akar penyebab kecelakaan yang pertama adalah *immediate cause* terdiri dari pekerjaan tidak aman dan lingkungan yang tidak aman, dan yang kedua adalah *contributing causes* terdiri dari sistem manajemen keselamatan, kondisi mental pekerja dan kondisi fisik pekerja (Sucipto, 2014).

PT. Bumitama Gunajaya Agro adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit yang beralamat di Jalan Merak, Sampit, Delta Pawan, 78811, Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Perusahaan ini termasuk salah satu divisi usaha dari Harita Group, yang berawal dari akuisisi PT. Karya Makmur Bahagia (KMB) pada tahun 1997. Dengan beroperasi di empat propinsi yaitu

Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Riau. Unit usaha Bumitama Gunajaya Agro Group terdiri dari 46 perkebunan kelapa sawit (Estates) seluas 141.254 Ha (Planted Area) dan 6 pabrik kelapa sawit (Mills) dengan total kapasitas 405 ton/jam.

Karyawan yang terpadat pada PT. Bumitama Gunajaya Agro, Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang berjumlah 1.479 orang yang terbagi menjadi 6 (enam) unit, yaitu : unit STHE (Sungai Tapah Estate) sebanyak 372 karyawan dengan jumlah 177 orang pemanen dan 195 orang di bagian lainnya, unit MUTE (Mekar Utama Estate) sebanyak 474 karyawan dengan jumlah 178 orang pemanen dan 296 di bagian lainnya, unit MKNR (Metro Kendawangan) sebanyak 171 karyawan di bagian lainnya (tidak terdapat karyawan sebagai pemanen), unit KNDM (Kendawangan Mill) sebanyak 124 karyawan di bagian lainnya (tidak terdapat karyawan sebagai pemanen), unit KNDE (Kendawangan Estate) sebanyak 315 karyawan dengan jumlah 139 orang pemanen dan 176 di bagian lainnya, dan unit BCKW (Bumitama Central Kendawangan Workshop) sebanyak 23 karyawan di bagian lainnya (tidak terdapat karyawan sebagai pemanen).

Berdasarkan observasi awal peneliti di PT. Bumitama Gunajaya Agro, Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang terdapat beberapa kasus berupa kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja dari hasil survey peneliti mengenai kasus yang terjadi selama tiga tahun terakhir, yaitu terdapat 507 kasus kecelakaan kerja waktu panen dari tahun 2016 hingga tahun 2018 yang terjadi pada pekerja di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang

bagian panen perkebunan kelapa sawit dari total jumlah keseluruhan kecelakaan kerja, yaitu sebanyak 822 kasus. Berdasarkan kasus per tahunnya, telah terjadi peningkatan dari tahun ke tahun, baik dari jumlah kasus pada bagian panen maupun jumlah keseluruhan kasus. Hal ini disebabkan karena para pekerja yang mengalami kecelakaan kerja kurang berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya.

Meskipun sudah ada pemberitahuan dari Standar Operasional Prosedur (SOP) kerja yang diarahkan oleh pimpinan, apabila sudah terjadi kecelakaan kerja pada waktu di lapangan tentunya tidak dapat dihindarkan yang namanya musibah. SOP PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang pada pekerja bagian panen diharuskan untuk memakai Alat Pelindung Diri (APD) agar tidak terjadinya kecelakaan pada waktu kerja berupa : helm yang berfungsi untuk melindungi kepala dari segala jenis benturan sehingga dapat meminimalkan cedera pada otak, kacamata yang berfungsi untuk melindungi mata dari serpihan benda-benda kecil seperti abu, bunga kelapa sawit, bahan kimia, dan serpihan potongan benda lain, sarung tangan yang berfungsi untuk melindungi tangan dari bahan kimia dan menghindari kerusakan tangan, dan sepatu safety yang berfungsi untuk melindungi bagian kaki terkena duri, terjepit, dan kejatuhan benda tumpul lainnya.

Kecelakaan kerja waktu panen yang terjadi di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang secara keseluruhan mengalami tingkatan yang fluktuatif (berkesinambungan). Hal ini dikarenakan banyaknya pekerja

mengalami kecelakaan ketika bekerja tiap bulannya, terhitung mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan pekerja waktu panen diantaranya adalah faktor dari manusia itu sendiri, faktor dari pekerjaan, dan faktor lingkungan kerja selama melakukan pekerjaan di lapangan.

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara berpikir dalam menghadapi pekerjaan, demikian juga dalam menerima latihan kerja baik praktek maupun teori termasuk diantaranya cara pencegahan ataupun cara menghindari terjadinya kecelakaan kerja. Penyebab terjadinya kecelakaan kerja pemanen yang dipengaruhi oleh faktor manusia umumnya dikarenakan kelelahan pekerja pada waktu bekerja di lapangan. Hal ini berhubungan dengan keterampilan dan tingkat pendidikan pekerja yang pada awalnya sudah mengetahui dan memahami ketentuan SOP perusahaan, tetapi tetap mengalami kelalaian dalam bekerja seperti penggunaan APD yang tidak sesuai aturan yang ditetapkan perusahaan dan mengalami kelelahan ketika bekerja sehingga pemanen tertimpa pelepah atau janjangan buah sawit. Penyebab dari kecelakaan tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu (Annisa, 2012) yang menyatakan bahwa kelelahan adalah permasalahan umum yang sering dijumpai di dunia kerja oleh pemanen.

Selain faktor dari manusia itu sendiri, penyebab kecelakaan kerja lainnya yang terjadi pada pemanen di PT. Bumitama Gunajaya Agro adalah faktor pekerjaan yang meliputi waktu pekerjaan dan lamanya bekerja di lapangan. Lamanya bekerja yang dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan

kerja didasarkan pada lamanya seseorang bekerja akan mempengaruhi pengalaman kerjanya. Hal ini ini juga berhubungan dengan pekerjaan pemanen di lapangan dalam penentuan sikap pekerja menggunakan APD, seperti pengalaman kerja pemanen yang ditentukan oleh lamanya seseorang bekerja. Penyebab kecelakaan kerja pemanen ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Yoni (2017), yang menjelaskan bahwa sikap dan praktik penggunaan APD merupakan variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja.

Berdasarkan tinjauan dari segi umur pekerja, tingkat pendidikan, waktu dan lamanya bekerja serta APD yang digunakan pekerja, terjadinya kecelakaan kerja pemanen dipengaruhi oleh faktor pekerjaan dan karakteristik pekerja tersebut sehingga menyebabkan terjadinya kelelahan kerja. Kelelahan kerja merupakan fenomena kompleks fisiologis maupun psikologis dimana ditandai dengan adanya gejala perasaan lelah dan perubahan fisiologis dalam tubuh. Kelelahan kerja akan berakibat menurunnya kemampuan tubuh para pekerja sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan kerja atau turunnya produktifitas kerja.

Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut dikarenakan para pekerja kurang berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya di lapangan. Selain itu juga, kurangnya melestarikan budaya prosedur kedisiplinan yang sudah menjadi standar operasional perusahaan dapat mengakibatkan para pekerja panen mengalami kelalaian pada waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan. Misalnya tidak menggunakan APD sarung

tangan ketika bekerja, hal ini dapat mempengaruhi kecelakaan yang terjadi, yaitu dapat mengakibatkan kerusakan tangan atau terkena bahan kimia.

Upaya penyelesaian masalah K3 dapat dilaksanakan dengan baik diperlukan upaya pembinaan dan pengawasan secara menyeluruh dan berkesinambungan. K3 merupakan salah satu bagian dari upaya perlindungan tenaga kerja perlu dikembangkan dan ditingkatkan yang bertujuan untuk peningkatan produktivitas kerja. Hal tersebut telah tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dimana “setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja harus selalu mendapat perlindungan atas keselamatan dan kesehatannya, setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien serta setiap proses produksi dapat berjalan secara lancar tanpa hambatan”.

Potensi kecelakaan yang mungkin terjadi pada proses pemanenan kelapa sawit adalah tertimpa Tandan Buah Sawit (TBS), tertimpa pelepah, terluka akibat duri sawit atau pelepah sawit pada tangan dan kaki, terluka karena alat panen dan kemasukan serbuk sawit di mata pada saat bekerja. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kecelakaan kerja pada PT. Bumitama Gunajaya Agro. Dari data kecelakaan pada Tabel I.1 dapat dilihat bahwa masih adanya risiko pekerjaan yang belum dikendalikan di PT. Bumitama Gunajaya Agro, sehingga masih terjadi kecelakaan dan belum sesuai dengan program pemerintah dimana seharusnya tidak ada lagi kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan.

Pihak manajemen perusahaan telah mengupayakan berbagai tindakan yang dilakukan untuk menghindari atau meminimalisis kejadian kecelakaan kerja. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kejadian tersebut sampai saat ini masih dapat terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti analisis risiko proses dan lingkungan kerja serta gambaran kejadian kecelakaan kerja di PT. Bumitama Gunajaya Agro. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan menuangkannya ke dalam penelitian yang berjudul : **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen Perkebunan Kelapa Sawit Di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang”**.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen diantaranya adalah faktor dari manusia itu sendiri, faktor pekerjaan pemanen, dan faktor dari lingkungan kerja bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

I.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran umur dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.
2. Mengetahui gambaran jenis kelamin dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.
3. Mengetahui hubungan umur dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.
4. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.
5. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

6. Mengetahui hubungan APD dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.
7. Mengetahui hubungan waktu bekerja dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.
8. Mengetahui hubungan lama bekerja dengan kecelakaan kerja pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pihak perusahaan tentang kecelakaan kerja sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja dan dapat dilakukan pembinaan serta pengarahan terhadap pekerja dalam upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.

1.4.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

Sebagai bahan literatur perpustakaan yang dapat dijadikan referensi dan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan mengenai kasus kecelakaan kerja.

1.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi nyata untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan untuk mendapatkan pengalaman

secara langsung dalam melakukan penelitian di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya kasus kecelakaan kerja.

I.5 Keaslian Penelitian

Tabel I.1
Penelitian Terdahulu yang Mengkaji Tentang Kecelakaan Kerja

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi Indah Sari Siregar (2014)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Ringan Di PT. Aqua Golden Mississippi Bekasi Tahun 2014	Usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap, sosialisasi K3, pengawasan, lingkungan, dan kecelakaan kerja	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu pengetahuan, sikap, dan pengawasan. Sedangkan yang tidak berhubungan, yaitu usia, jenis kelamin, lama kerja, sosialisasi K3, dan lingkungan	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, variabel usia, jenis kelamin, lama kerja, dan kecelakaan kerja	Variabel pengetahuan, sikap, sosialisasi K3, pengawasan, dan lingkungan
2.	Tika Sri Purwaningtias Meinita (2015)	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Di CV. Prima Logam Tegal	Tingkat pendidikan, pengetahuan tentang kecelakaan kerja, alat pelindung diri, masa kerja, dan kecelakaan kerja	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu pendidikan, pengetahuan tentang kecelakaan kerja, alat pelindung diri, dan masa kerja	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, variabel tingkat pendidikan, APD, lama bekerja, dan kecelakaan kerja	Variabel umur, jenis kelamin, dan waktu bekerja
3.	Armaid Darmawan (2016)	Hubungan Kelengkapan Alat Pelindung Diri, Lama Pembagian Waktu Kerja, Dan Pemahaman Pekerja Briefing Dengan Kecelakaan Kerja Di Pabrik Kelapa Sawit PT. Bukit Barisan Indah Prima Jambi	Kelengkapan APD, lama pembagian waktu kerja, pemahaman pekerja briefing dan kecelakaan kerja	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu kelengkapan APD lama pembagian waktu kerja, dan pemahaman pekerja briefing	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, variabel APD, lama bekerja, dan kecelakaan kerja	Variabel umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan waktu bekerja
4.	Yoni Abror (2017)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017	Sikap, APD, umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, dan kecelakaan kerja	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu sikap dan praktik penggunaan APD. Sedangkan yang tidak berhubungan, yaitu kelompok umur, tingkat pendidikan, dan pengetahuan	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan variabel APD, umur, tingkat pendidikan, dan kecelakaan kerja	Variabel sikap dan pengetahuan
5.	Sulhinayatillah (2017)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Palangisang Crumb Rubber Factory Bulukumba Tahun 2017	Masa kerja, APD, perilaku, lingkungan kerja, tingkat kerugian, alat pengaman mesin, kondisi mesin, dan kecelakaan kerja	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Ada hubungan faktor manusia antara masa kerja, penggunaan APD, perilaku karyawan, lingkungan kerja kimia, tingkat kerugian dengan kejadian kecelakaan kerja, dan tidak ada hubungan faktor peralatan antara alat pengaman mesin, kondisi mesin dengan kejadian kecelakaan kerja	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan variabel masa kerja, APD, dan kecelakaan kerja	Variabel perilaku, lingkungan kerja, tingkat kerugian, alat pengaman mesin, kondisi mesin, dan pengetahuan

No.	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6.	Naik Nasahatan Simbolon (2017)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Pemanen Kelapa Sawit PTPN IV Kebun BAH Jambi Tahun 2017	Umur, masa kerja, sikap, pengetahuan, pengawasan, dan perilaku tidak aman	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel yang berhubungan dengan perilaku tidak aman, yaitu masa kerja dan pengawasan. Sedangkan yang tidak berhubungan, yaitu umur, sikap, dan pengetahuan.	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, variabel umur dan masa kerja	Variabel sikap, pengetahuan, pengawasan, dan perilaku tidak aman
7.	Barathi Raja (2018)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Di PT. Sumber Karindo Sakti Tebing Tinggi	Pegetahuan, sikap, kepatuhan, sosialisasi, pengawasan, lingkungan kerja, dan kecelakaan kerja	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu pengetahuan, sikap, kepatuhan, sosialisasi, pengawasan, dan lingkungan kerja.	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan variabel kecelakaan kerja	Variabel umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, APD, waktu bekerja, dan lama bekerja
8.	Sri Handayani (2019)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di Kenagarian Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembang Tahun 2019	Umur, tingkat pendidikan, APD, sikap, pengetahuan, dan kecelakaan kerja	Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja, yaitu tingkat pendidikan, APD, dan sikap. Sedangkan yang tidak berhubungan, yaitu kelompok umur dan pengetahuan.	Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dan variabel umur, tingkat pendidikan, APD, dan kecelakaan kerja	Variabel sikap dan pengetahuan

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil

V.1.1 Gambaran Umum Lokasi

PT. Bumitama Gunajaya Agro atau disingkat PT. BGA merupakan Perseroan Terbatas dalam negeri dengan kepemilikan murni oleh pihak swasta yang didirikan pada tanggal 4 September 2006 yang berlokasi di Jalan Merak, Sampit, Delta Pawan, 78811, Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. PT. BGA adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan termasuk salah satu divisi usaha dari Harita Group, yang berawal dari akuisisi PT. Karya Makmur Bahagia (KMB) pada tahun 1997. Dengan beroperasi di empat propinsi yaitu Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Riau. Unit usaha Bumitama Gunajaya Agro Group terdiri dari 46 perkebunan kelapa sawit (Estates) seluas 141.254 Ha (Planted Area) dan 6 pabrik kelapa sawit (Mills) dengan total kapasitas 405 ton/jam.

PT. BGA, Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang memiliki karyawan 1.479 orang yang terbagi menjadi enam unit, yaitu : unit STHE (Sungai Tapah Estate) sebanyak 372 karyawan dengan jumlah 177 orang pemanen dan 195 orang di bagian lainnya, unit MUTE (Mekar Utama Estate) sebanyak 474 karyawan dengan jumlah 178 orang pemanen dan 296 di bagian lainnya, unit MKNR (Metro Kendawangan) sebanyak 171 karyawan di bagian lainnya (tidak terdapat karyawan sebagai pemanen), unit KNDM

(Kendawangan Mill) sebanyak 124 karyawan di bagian lainnya (tidak terdapat karyawan sebagai pemanen), unit KNDE (Kendawangan Estate) sebanya 315 karyawan dengan jumlah 139 orang pemanen dan 176 di bagian lainnya, dan unit BCKW (Bumitama Central Kendawangan Workshop) sebanyak 23 karyawan di bagian lainnya (tidak terdapat karyawan sebagai pemanen).



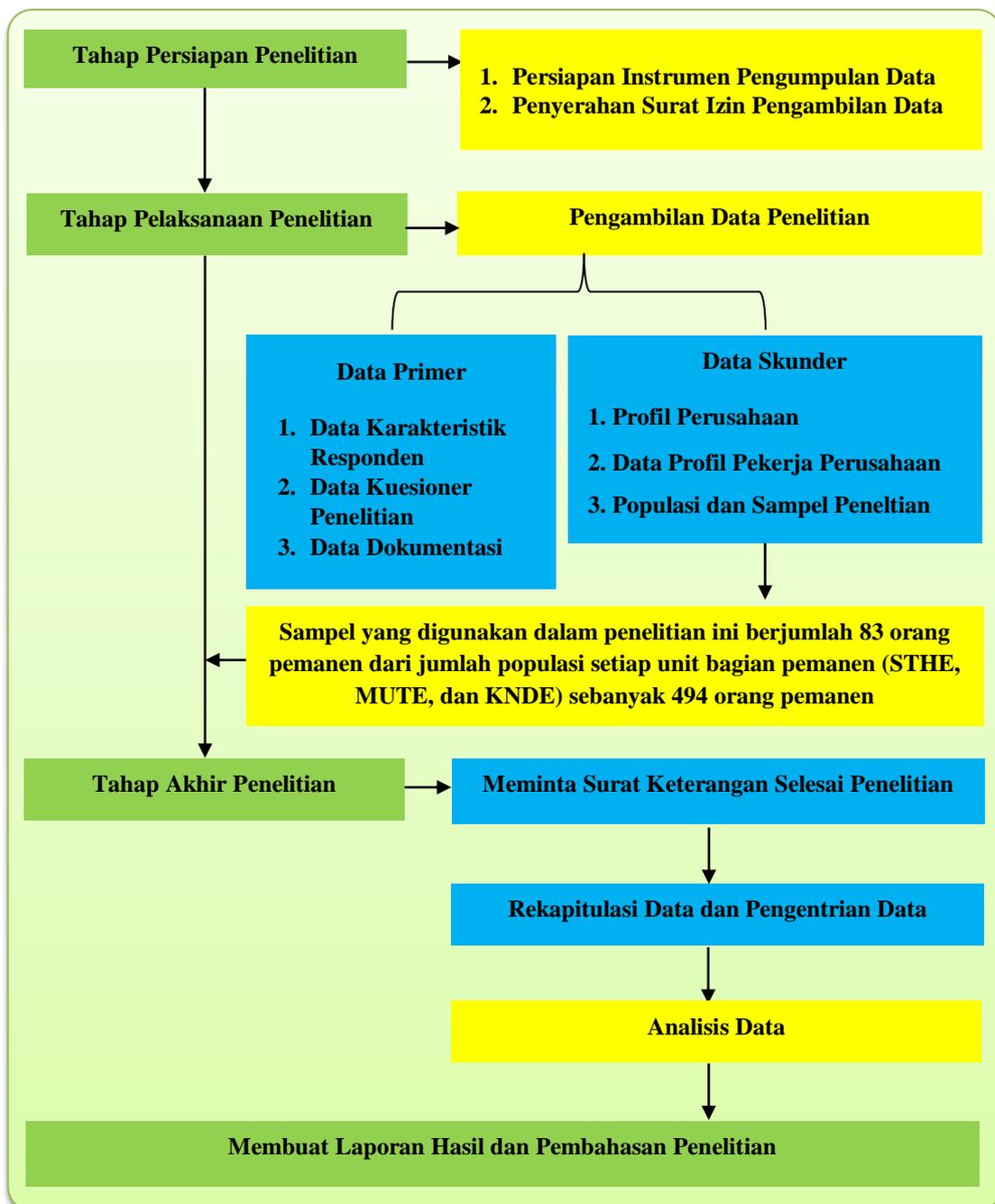
Gambar V.1 PT. Bumitama Gunajaya Agro

V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menghubungkan dua analisis secara kuantitatif dengan tujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Penelitian ini dilakukan dengan sasaran pada pekerja bagian panen. Pada proses penelitian, peneliti melakukan pengukuran pada pekerja panen yang berhubungan dengan faktor umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, alat pelindung diri, waktu

bekerja, dan lama bekerja. Pengukuran yang dilakukan menggunakan alat bantu berupa koesioner yang disebar sebanyak sampel dalam penelitian ini.

Adapun alur proses penelitian digambarkan pada gambar berikut :



Gambar V.2 Alur Proses Penelitian

V.1.3 Karakteristik Responden

Tabel V.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur (tahun)		
	16 – 25	23	27.7
	26 – 35	43	51.8
	36 – 45	16	19.3
	> 45	1	1.2
	TOTAL	83	100
2	Tingkat Pendidikan		
	Tidak Sekolah	35	42.2
	SD	20	24.1
	SLTP	6	7.2
	SLTA	22	26.5
	TOTAL	83	100
3	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	80	96.4
	Perempuan	3	3.6
	TOTAL	83	100
4	Alat Pelindung Diri		
	Tidak Lengkap	13	15.7
	Lengkap	70	84.3
	TOTAL	83	100
5	Waktu Bekerja (jam)		
	≤ 8	17	20.5
	> 8	66	79.5
	TOTAL	83	100
6	Lama Bekerja (tahun)		
	≤ 3	47	56.6
	> 3	36	43.4
	TOTAL	83	100
7	Kecelakaan Kerja		
	Berat	15	18.1
	Ringan	68	81.9
	TOTAL	83	100
8	Status Pernikahan		
	Belum Menikah	21	25.3
	Menikah	62	74.7
	TOTAL	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Berdasarkan pada Tabel V.1 diketahui bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden merupakan variabel penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan kategori sebagai berikut :

1. Umur

Mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang berumur kisaran 26-35 tahun, yaitu sebanyak 43 orang atau sebesar 51.8 persen, kemudian yang terbanyak kedua berumur kisaran 16-25 tahun sebanyak 23 orang atau sebesar 27.7 persen, dan peringkat terbanyak ketiga yang berumur kisaran 36-45 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 19.3 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas berumur lebih dari 45 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 1.2 persen.

2. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang tidak berpendidikan atau tidak sekolah, yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 42.2 persen, kemudian yang terbanyak kedua yang berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 21 orang atau sebesar 26.5 persen, dan peringkat terbanyak ketiga yang berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 20 orang atau sebesar 24.1 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas berpendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 6 orang atau sebesar 7.2 persen.

3. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 80 orang atau sebesar 96.4 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang atau sebesar 3.6 persen.

4. Alat Pelindung Diri

Berdasarkan alat pelindung diri, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang memiliki kelengkapan menggunakan alat pelindung diri, yaitu sebanyak 70 orang atau sebesar 84.3 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas tidak lengkap dalam penggunaan alat pelindung diri sebanyak 13 orang atau sebesar 15.7 persen.

5. Waktu Bekerja

Berdasarkan waktu dalam bekerja, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang memiliki waktu kerja lebih dari 8 jam dalam sehari, yaitu sebanyak 66 orang atau sebesar 79.5 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas memiliki waktu kerja kurang dari 8 jam dalam sehari sebanyak 17 orang atau sebesar 20.5 persen.

6. Lama Bekerja

Berdasarkan lamanya bekerja di perusahaan, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 3 tahun, yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 56.6 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas memiliki pengalaman kerja lebih dari 3 tahun sebanyak 36 orang atau sebesar 43.4 persen.

7. Kecelakaan Kerja

Berdasarkan kecelakaan kerja pemanen di perusahaan, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang memiliki kecelakaan ringan, yaitu sebanyak 68 orang atau sebesar 81.9 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas memiliki kecelakaan berat sebanyak 15 orang atau sebesar 18.1 persen.

8. Status Pernikahan

Berdasarkan status pernikahan, mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi yang sudah menikah, yaitu sebanyak 62 orang atau sebesar 74.7 persen. Sedangkan responden dalam penelitian ini yang menjadi kelompok minoritas adalah yang belum menikah, sebanyak 21 orang atau sebesar 25.3 persen.

V.1.4 Analisis Univariat

V.1.4.1 Umur

Tabel V.2
Distribusi Frekuensi Umur Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro
Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Kelompok Umur (tahun)	Frekuensi	%
16 – 25	23	27.7
26 – 35	43	51.8
36 – 45	16	19.3
> 45	1	1.2
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.2 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi umur responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 yang terendah, yaitu lebih dari 45 tahun sebanyak 1 responden atau sebesar 1.2 persen, dan yang tertinggi yaitu 26-35 tahun terbanyak 43 responden atau sebesar 51.8 persen. Untuk melihat hasil nilai rata-rata, nilai tengah, serta nilai minimal dan maksimal responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.3
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Umur

No.	Min	Max	Mean	Median
1	17	48	29.69	30.00

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada Tabel V.3 menunjukkan bahwa rata-rata responden berusia 29 tahun, responden dengan usia termuda yaitu 17 tahun dan responden dengan usia tertua yaitu 48 tahun, dan dengan nilai median 30 tahun. Untuk melihat frekuensi responden berdasarkan kategori umur, dapat dikelompokkan menjadi umur responden yang terendah dan yang tertinggi beserta besarnya persentase yang diperoleh, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Umur Responden
PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang
Tahun 2020

Kategori	Frekuensi	%
Rendah	66	80
Tinggi	17	20
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020

Pada Tabel V.4 menunjukkan bahwa frekuensi kategori umur rendah responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 sebanyak 66 orang atau sebesar 80 persen. Sedangkan frekuensi kategori umur tinggi responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 sebanyak 17 orang atau sebesar 20 persen.

V.1.4.2 Jenis Kelamin

Tabel V.5
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden PT. Bumitama
Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-Laki	80	96.4
Perempuan	3	3.6
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.5 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi jenis kelamin responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 yang terendah yaitu perempuan sebanyak 3 responden atau sebesar 3.6 persen, dan yang tertinggi yaitu laki-laki sebanyak 80 responden atau sebesar 96.4 persen.

V.1.4.3 Tingkat Pendidikan

Tabel V.6
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden PT. Bumitama
Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
Tidak Sekolah	35	42.2
SD	20	24.1
SLTP	6	7.2
SLTA	22	26.5
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.6 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi tingkat pendidikan responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 yang terendah yaitu SLTP sebanyak 6 responden atau sebesar 7.2 persen, dan yang tertinggi yaitu tidak sekolah sebanyak 35 responden atau sebesar 42.2 persen. Untuk melihat frekuensi responden berdasarkan kategori tingkat pendidikan, dapat dikelompokkan menjadi tingkat pendidikan responden yang terendah dan yang tertinggi beserta besarnya persentase yang diperoleh, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.7
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Tingkat Pendidikan
Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten
Ketapang Tahun 2020

Kategori	Frekuensi	%
Rendah	55	66
Tinggi	24	34
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020

Pada Tabel V.7 menunjukkan bahwa frekuensi kategori tingkat pendidikan rendah responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 sebanyak 55 orang atau sebesar 66 persen. Sedangkan frekuensi kategori tingkat pendidikan tinggi responden PT.

Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 sebanyak 24 orang atau sebesar 34 persen.

V.1.4.4 Alat Pelindung Diri

Tabel V.8
Distribusi Frekuensi Alat Pelindung Diri Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Alat Pelindung Diri	Frekuensi	%
Tidak Lengkap	13	15.7
Lengkap	70	84.3
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.8 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi Alat Pelindung Diri (APD) responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 yang terendah yaitu menggunakan APD dengan tidak lengkap sebanyak 13 responden atau sebesar 15.7 persen, dan yang tertinggi yaitu menggunakan APD dengan lengkap sebanyak 70 responden atau sebesar 84.3 persen.

V.1.4.5 Waktu Bekerja

Tabel V.9
Distribusi Frekuensi Waktu Bekerja Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Waktu Bekerja	Frekuensi	%
≤ 8 Jam	17	20.5
> 8 Jam	66	79.5
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.9 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi waktu bekerja responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 yang terendah yaitu kurang dari 8 jam sebanyak 17 responden

atau sebesar 20.5 persen, dan yang tertinggi yaitu lebih dari 8 jam sebanyak 66 responden atau sebesar 79.5 persen. Untuk melihat hasil nilai rata-rata, nilai tengah, serta nilai minimal dan maksimal responden berdasarkan waktu bekerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.10
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Waktu Bekerja

No.	Min	Max	Mean	Median
1	8	10	9.30	10.00

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada Tabel V.10 menunjukkan bahwa rata-rata responden dengan waktu bekerja 9.30 jam, responden dengan waktu bekerja terendah yaitu 8 jam dan responden dengan waktu bekerja tertinggi yaitu 10 jam, dan dengan nilai median 10 jam.

V.1.4.6 Lama Bekerja

Tabel V.11
Distribusi Frekuensi Lama Bekerja Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Lama Bekerja	Frekuensi	%
≤ 3 Tahun	47	56.6
> 3 Tahun	36	43.4
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.11 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi lama bekerja responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 yang terendah yaitu lebih dari 3 tahun sebanyak 36 responden atau sebesar 43.4 persen, dan yang tertinggi yaitu kurang dari 3 tahun sebanyak 47 responden atau sebesar 56.6 persen. Untuk melihat hasil nilai

rata-rata, nilai tengah, serta nilai minimal dan maksimal responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.12
Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Lama Bekerja

No.	Min	Max	Mean	Median
1	1	10	3.64	3.00

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada Tabel V.12 menunjukkan bahwa rata-rata responden dengan lama bekerja 3.64 tahun, responden dengan lama bekerja terendah yaitu 1 tahun dan responden dengan lama bekerja tertinggi yaitu 10 tahun, dan dengan nilai median 3 tahun.

V.1.4.7 Kecelakaan Kerja

Tabel V.13
Distribusi Frekuensi Kecelakaan Kerja Responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Kecelakaan Kerja	Jumlah	%
Berat	15	18.1
Ringan	68	81.9
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.13 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi kecelakaan kerja responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 yang terendah yaitu kecelakaan berat sebanyak 15 responden atau sebesar 18.1 persen, dan yang tertinggi yaitu kecelakaan ringan sebanyak 68 responden atau sebesar 81.9 persen.

V.1.4.8 Status Pernikahan

Tabel V.14
Distribusi Frekuensi Status Pernikahan Responden PT. Bumitama
Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

Status Pernikahan	Jumlah	%
Belum Menikah	21	25.3
Menikah	62	74.7
Total	83	100

Sumber: Data Primer, 2020.

Pada Tabel V.14 menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi status pernikahan responden PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020 terendah adalah yang belum menikah sebanyak 21 responden atau sebesar 25.3 persen, dan tertinggi adalah yang sudah menikah sebanyak 62 responden atau sebesar 74.7 persen.

V.1.5 Analisis Bivariat

V.1.5.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja

Tabel V.15
Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja
Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten
Ketapang Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Kecelakaan Kerja				Total	P-value	PR (CI)
		Kecelakaan Berat		Kecelakaan Ringan				
		N	%	N	%			
1	Rendah	11	73	44	65	55	66	0.522 (0.431-5.224)
2	Tinggi	4	27	24	35	28	34	
Jumlah		15	100	68	100	83	100	

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada Tabel V.15 dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengalami kecelakaan kerja ketika bekerja di perusahaan yang memiliki tingkat pendidikan rendah, yaitu kecelakaan berat sebanyak 11 orang atau sebesar 73%, dan kecelakaan ringan sebanyak 44 orang atau sebesar 65%. Hasil

analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.522$ yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan interpretasi nilai PR (*Prevalence Rate*) pada Tabel V.15, diketahui sebesar 1.500, yang artinya pekerja bagian panen yang memiliki tingkat pendidikan rendah mempunyai resiko 1.50 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan pekerja bagian panen yang memiliki tingkat pendidikan tinggi di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

V.1.5.2 Hubungan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan Kerja

Tabel V.16
Hubungan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

No	Alat Pelindung Diri	Kecelakaan Kerja				Total		P-value	PR (CI)
		Kecelakaan Berat		Kecelakaan Ringan		N	%		
		N	%	N	%				
1	Tidak Lengkap	0	0	13	19	13	16	0.065	1.273 (1.126-1.438)
2	Lengkap	15	100	55	81	70	84		
Jumlah		15	100	68	100	83	100		

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada Tabel V.16 dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengalami kecelakaan kerja ketika bekerja di perusahaan yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap, yaitu kecelakaan berat sebanyak 15 orang atau sebesar 100%, dan kecelakaan ringan sebanyak 55 orang atau sebesar 81%. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p =$

0.065 yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan interpretasi nilai PR (*Prevalence Rate*) pada Tabel V.16, diketahui sebesar 1.273, yang artinya pekerja bagian panen yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak lengkap mempunyai resiko 1.27 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan pekerja bagian panen yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

V.1.5.3 Hubungan Waktu Bekerja dengan Kecelakaan Kerja

Tabel V.17
Hubungan Waktu Bekerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja
Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten
Ketapang Tahun 2020

No	Waktu Bekerja	Kecelakaan Kerja				Total		P-value	PR (CI)
		Kecelakaan Berat		Kecelakaan Ringan		N	%		
		N	%	N	%				
1	> 8 Jam	0	0	66	97	66	80	0.000	0.118 (0.032-0.432)
2	≤ 8 Jam	15	100	2	3	17	20		
Jumlah		15	100	68	100	83	100		

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada Tabel V.17 dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengalami kecelakaan kerja ringan yang memiliki waktu bekerja lebih dari delapan jam sehari sebanyak 66 orang atau sebesar 97%. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.000$ yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara waktu

bekerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan interpretasi nilai PR (*Prevalence Rate*) pada Tabel V.17, diketahui sebesar 0.118, yang artinya pekerja bagian panen yang memiliki waktu bekerja lebih dari delapan jam sehari mempunyai resiko 0.11 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan pekerja bagian panen yang memiliki waktu bekerja kurang dari delapan jam sehari di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

V.1.5.4 Hubungan Lama Bekerja dengan Kecelakaan Kerja

Tabel V.18
Hubungan Lama Bekerja dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang Tahun 2020

No	Lama Bekerja	Kecelakaan Kerja				Total	P-value	PR (CI)
		Kecelakaan Berat		Kecelakaan Ringan				
		N	%	N	%			
1	≤ 3 Tahun	7	47	40	59	47	57	0.390 (0.199-1.884)
2	> 3 Tahun	8	53	28	41	36	43	
Jumlah		15	100	68	100	83	100	

Sumber: Data Olahan, 2020.

Pada Tabel V.18 dapat dilihat bahwa mayoritas responden mengalami kecelakaan kerja ringan yang memiliki lama bekerja kurang dari tiga tahun sebanyak 40 orang atau sebesar 59%, dan yang memiliki lama bekerja lebih dari tiga tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 41%. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.390$ yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lama bekerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan interpretasi nilai PR (*Prevalence Rate*) pada Tabel V.18, diketahui sebesar 0.613, yang artinya pekerja bagian panen yang memiliki lama pengalaman kerja kurang dari tiga tahun lamanya mempunyai resiko 0.61 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan pekerja bagian panen yang memiliki pengalaman kerja lebih dari tiga tahun lamanya di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang.

V.2 Pembahasan

V.2.1 Hubungan Umur dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja ringan pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, yaitu berada di usia rendah sebanyak 66 responden dari 68 responden atau sebesar 97 persen, yang terdiri dari rentang usia 16-25 tahun dan 26-35 tahun. Sedangkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja berat berada di usia tinggi sebanyak 15 responden dari 15 responden atau sebesar 100 persen, yang terdiri dari rentang usia 36-45 tahun dan lebih dari 45 tahun.

Berdasarkan hasil analisis statistik bivariat antara umur dengan kecelakaan kerja menggunakan uji chi square, diperoleh nilai $p = 0.000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara umur responden dengan kecelakaan kerja, dan diperoleh nilai $PR = 8.500$ yang artinya responden dengan kategori umur rendah merupakan faktor 8.50 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden kategori umur tinggi pada pekerja bagian

panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adanya hubungan antara umur dengan kecelakaan kerja khususnya lebih banyak pada responden dengan tingkat umur rendah, yaitu kecelakaan kerja ringan sebanyak 66 responden atau sebesar 97 persen dan tidak adanya kecelakaan kerja berat bagi responden dengan tingkat umur rendah. Kemudian untuk responden dengan tingkat umur tinggi lebih banyak mengalami kecelakaan kerja berat, yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 100 persen, sedangkan kecelakaan kerja ringan hanya 2 responden saja atau sebesar 3 persen.

Hasil ini penelitian ini sejalan dengan Ibrahim, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa usia muda (<30 tahun) lebih banyak mengalami kecelakaan kerja yaitu 35,6% dan 15,2% yang tidak mengalami kecelakaan kerja. Sedangkan umur tua (>30 tahun) sebanyak 24,7% mengalami kecelakaan kerja dan 24,7% tidak mengalami kecelakaan kerja. Sucipto (2014) memaparkan bahwa umur mempunyai pengaruh terhadap kejadian kecelakaan kerja. Golongan umur tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan kerja dibandingkan golongan umur muda karena umur muda mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi.

Umur mempunyai pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja. Golongan umur tua mempunyai kecenderungan yang lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan akibat kerja dibandingkan dengan golongan umur muda, karena umur mempunyai reaksi dan kegesitan yang lebih tinggi. Namun

umur muda pun sering mengalami kasus kecelakaan akibat kerja, hal ini mungkin karena kecerobohan dan sikap tergesa-gesa.

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan mengelompokkan klasifikasi berdasarkan umur pekerja bagian panen agar tidak terjadi kecelakaan kerja ketika bekerja, yaitu dengan memberikan shif kerja lebih bagi pekerja bagian panen yang masih muda (umur pekerja 35 tahun ke bawah). Sedangkan bagi pekerja bagian panen yang berumur lebih dari 35 tahun ke atas diberikan shif kerja tetap.

V.2.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja ringan pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, yaitu yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 65 responden dari 68 responden atau sebesar 96 persen, sisanya 3 responden atau sebesar 4 persen yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja berat yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden dari 15 responden atau sebesar 100 persen, dan tidak ada seorang responden perempuan yang mengalami kecelakaan kerja berat.

Berdasarkan hasil analisis statistik bivariat antara jenis kelamin dengan kecelakaan kerja menggunakan uji chi square, diperoleh nilai $p = 0.407$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin responden dengan kecelakaan kerja, dan diperoleh nilai $PR = 0.813$ yang artinya responden

dengan jenis kelamin laki-laki merupakan faktor 0.81 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adanya hubungan antara jenis kelamin dengan kecelakaan kerja khususnya lebih banyak pada responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu kecelakaan kerja ringan sebanyak 65 responden atau sebesar 96 persen dan kecelakaan kerja berat sebanyak 15 responden atau sebesar 100 persen. Tidak adanya kecelakaan kerja berat bagi responden yang berjenis kelamin perempuan, melainkan kecelakaan kerja ringan yang terjadi, yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 4 persen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati (2008) yang menjelaskan bahwa jenis kelamin antara pria dan wanita memiliki perbedaan secara fisiologis dan psikologis diantaranya yaitu perbedaan daya tahan, ukuran tubuh, postur tubuh yang dapat mempengaruhi cara kerja. Selain itu juga, pembagian kerja secara sosial menyebabkan perbedaan terjadinya paparan yang diterima pekerja sehingga kecelakaan yang diterima berbeda pula. Sebagai contoh yaitu wanita akan mengalami keadaan dalam kondisi hamil dan atau haid sehingga adanya penyesuaian kebijakan (Sulhinayatillah, 2017).

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan arahan tugas kepada pekerja bagian panen yang berjenis kelamin laki-laki khususnya yang berumur 35 tahun ke atas sebelum memulai pekerjaannya agar dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja ketika

bekerja, yaitu dengan memberikan himbauan agar selalu berhati-hati ketika bekerja di lapangan.

V.2.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja ringan pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, yaitu berada di tingkat pendidikan rendah sebanyak 44 responden dari 68 responden atau sebesar 65 persen, yang terdiri dari responden dengan tidak berpendidikan (tidak sekolah) dan responden yang berpendidikan SD. Sedangkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja berat juga berada di tingkat pendidikan rendah sebanyak 11 responden dari 15 responden atau sebesar 73 persen, yang terdiri dari responden dengan tingkat pendidikan SLTP dan SLTA.

Berdasarkan hasil analisis statistik bivariat antara tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja menggunakan uji chi square, diperoleh nilai $p = 0.522$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan responden dengan kecelakaan kerja, dan diperoleh nilai $PR = 1.500$ yang artinya responden dengan kategori tingkat pendidikan rendah merupakan faktor 1.50 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden kategori tingkat pendidikan tinggi pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja khususnya lebih

banyak pada responden dengan tingkat pendidikan rendah, yaitu kecelakaan kerja ringan sebanyak 44 responden atau sebesar 65 persen dan kecelakaan kerja berat sebanyak 11 responden atau sebesar 73 persen. Kemudian untuk responden dengan tingkat pendidikan tinggi lebih banyak mengalami kecelakaan kerja ringan, yaitu sebanyak 24 responden atau sebesar 35 persen, dan kecelakaan kerja berat sebanyak 2 responden atau sebesar 3 persen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sucipto (2014) yang menjelaskan bahwa pendidikan memiliki pengaruh terhadap pola pikir seseorang dalam menghadapi pekerjaan, selain itu pendidikan akan mempengaruhi tingkat penyerapan terhadap pelatihan yang diberikan dalam rangka melaksanakan pekerjaan dan keselamatan kerja. Pendidikan adalah pendidikan formal yang diperoleh di sekolah dan ini sangat berpengaruh terhadap perilaku pekerja. Namun di samping pendidikan formal, pendidikan non formal seperti penyuluhan dan pelatihan juga dapat berpengaruh terhadap pekerja dalam pekerjaannya. Pendidikan seseorang berpengaruh dalam pola pikir seseorang dalam menghadapi pekerjaan yang dipercayakan kepadanya, selain itu pendidikan juga akan mempengaruhi tingkat penyerapan terhadap pelatihan yang diberikan dalam rangka melaksanakan pekerjaan dan keselamatan kerja (Cecep Dani Sucipto, 2014:79).

Hubungan tingkat pendidikan dengan lapangan yang tersedia bahwa pekerja dengan tingkat pendidikan rendah, seperti Sekolah Dasar atau bahkan tidak pernah bersekolah akan bekerja di lapangan yang mengandalkan fisik. Hal ini dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja karena beban fisik

yang berat dapat mengakibatkan kelelahan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan akibat kerja.

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan arahan tugas kepada pekerja bagian panen sesuai SOP perusahaan sebelum memulai pekerjaannya agar dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja ketika bekerja, yaitu dengan memberikan pengetahuan umum mengenai K3.

V.2.4 Hubungan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja ringan pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, yaitu yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap sebanyak 55 responden dari 68 responden atau sebesar 81 persen, sisanya 13 responden atau sebesar 19 persen yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak lengkap. Sedangkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja berat yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap sebanyak 15 responden dari 15 responden atau sebesar 100 persen, dan tidak ada seorang responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak lengkap yang mengalami kecelakaan kerja berat.

Berdasarkan hasil analisis statistik bivariat antara alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja menggunakan uji chi square, diperoleh nilai $p = 0.065$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara alat pelindung diri responden

dengan kecelakaan kerja, dan diperoleh nilai $PR = 1.273$ yang artinya responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak lengkap merupakan faktor 1.27 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adanya hubungan antara alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja khususnya lebih banyak pada responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak lengkap, yaitu kecelakaan kerja ringan sebanyak 13 responden atau sebesar 13 persen dan tidak adanya kecelakaan kerja berat bagi responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak lengkap. Kemudian untuk responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap lebih banyak mengalami kecelakaan kerja ringan, yaitu sebanyak 55 responden atau sebesar 81 persen, sedangkan kecelakaan kerja berat sebanyak 15 responden atau sebesar 100 persen.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Secara teknis APD tidaklah dapat melindungi tubuh secara sempurna terhadap paparan potensi bahaya. Namun demikian, APD akan dapat mengurangi keparahan dari suatu kemungkinan terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa meskipun telah menggunakan APD, tetapi upaya

pencegahan dan pengendalian risiko kecelakaan secara teknis teknologis merupakan langkah yang utama dan terus harus selalu diupayakan sampai tingkat risiko dapat ditekan sekecil mungkin (Tarwaka, 2014:281).

Berdasarkan jurnal internasional *Factors Associated With Compliance Behavior of PPE use on Employee Parts Press Shop* menyebutkan bahwa 16,2% kecelakaan kerja disebabkan oleh alat, namun tidak menutup kemungkinan bahwa kecelakaan tersebut terjadi karena faktor manusianya itu sendiri. Kurangnya kesadaran karyawan dalam menggunakan APD, meskipun APD telah disediakan oleh perusahaan, dan adanya kelalaian yang dilakukan oleh karyawan dalam bekerja. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi karena karyawan kurang memahami pentingnya penggunaan APD. Dengan demikian, walaupun upaya pemakaian APD merupakan upaya terakhir yang dapat dilakukan, namun hal itu dapat membantu mengurangi tingkat kecelakaan kerja (Candra, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan himbauan kepada pekerja bagian panen untuk selalu menggunakan alat pelindung diri sebelum memulai pekerjaannya, sehingga dapat mengurangi terjadinya kecelakaan kerja ketika bekerja.

V.2.5 Hubungan Waktu Bekerja dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja ringan pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, yaitu waktu bekerja responden lebih dari 8 jam sehari sebanyak 66 responden

dari 68 responden atau sebesar 97 persen, sisanya 2 responden atau sebesar 3 persen yang memiliki waktu bekerja responden kurang dari 8 jam sehari. Sedangkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja berat adalah waktu bekerja responden kurang dari 8 jam sehari sebanyak 15 responden dari 15 responden atau sebesar 100 persen, dan tidak ada seorang responden dengan waktu bekerja responden lebih dari 8 jam sehari yang mengalami kecelakaan kerja berat.

Berdasarkan hasil analisis statistik bivariat antara waktu bekerja dengan kecelakaan kerja menggunakan uji chi square, diperoleh nilai $p = 0.000$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara waktu bekerja responden dengan kecelakaan kerja, dan diperoleh nilai $PR = 0.118$ yang artinya responden dengan waktu bekerja lebih dari 8 jam sehari merupakan faktor 0.11 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan responden dengan waktu bekerja kurang dari 8 jam sehari pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adanya hubungan antara waktu bekerja dengan kecelakaan kerja khususnya lebih banyak pada responden dengan waktu bekerja responden lebih dari 8 jam sehari, yaitu kecelakaan kerja ringan sebanyak 66 responden atau sebesar 97 persen dan tidak adanya kecelakaan kerja berat bagi responden dengan waktu bekerja responden lebih dari 8 jam sehari. Kemudian untuk responden dengan waktu bekerja kurang dari 8 jam sehari lebih banyak mengalami kecelakaan kerja

ringan, yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 3 persen, sedangkan kecelakaan kerja berat sebanyak 15 responden atau sebesar 100 persen.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa pengaturan jam kerja setiap satu pekerja per shift yaitu 7 jam satu hari dan 40 jam satu minggu untuk 6 hari kerja dalam seminggu dan 8 jam satu hari dan 40 jam satu minggu untuk 5 hari kerja dalam seminggu. Sedangkan Sucipto (2014) menjelaskan faktor pekerjaan berkaitan dengan shift kerja merupakan pembagian kerja dalam 24 jam. Dimana terdapat dua permasalahan utama pada pekerja yang bekerja secara bergilir yaitu ketidak-mampuan pekerja untuk beradaptasi dengan sistem shift dan ketidakmampuan pekerja untuk beradaptasi dengan kerja pada malam hari dan tidur di siang hari. Pergeseran waktu kerja pagi, siang dan malam mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja. Dalam hal penelitian ini, responden yang mengalami kecelakaan kerja ringan adalah responden yang bekerja dalam sehari melakukan pekerjaannya waktu bekerja lebih dari 8 jam, dan kecelakaan kerja berat terjadi pada responden yang melakukan pekerjaannya dengan waktu bekerja kurang dari 8 jam sehari.

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan membuat jadwal kerja bagi para pekerja bagian panen sesuai dengan pengalaman pekerja di lapangan dan disesuaikan juga dengan umur pekerja saat ini serta jenis kelamin pekerja, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja ketika bekerja.

V.2.6 Hubungan Lama Bekerja dengan Kecelakaan Kerja

Hasil penelitian menunjukkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja ringan pada bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, yaitu lama bekerja responden kurang dari 3 tahun sehari sebanyak 40 responden dari 68 responden atau sebesar 59 persen, sisanya 28 responden atau sebesar 41 persen yang memiliki lama bekerja responden lebih dari 3 tahun. Sedangkan responden terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja berat adalah lama bekerja responden lebih dari 3 tahun sebanyak 8 responden dari 15 responden atau sebesar 53 persen, dan sisanya 7 responden atau sebesar 47 persen yang memiliki lama bekerja responden kurang dari 3 tahun.

Berdasarkan hasil analisis statistik bivariat antara lama bekerja dengan kecelakaan kerja menggunakan uji chi square, diperoleh nilai $p = 0.390$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara lama bekerja responden dengan kecelakaan kerja, dan diperoleh nilai $PR = 0.613$ yang artinya responden dengan lama bekerja responden kurang dari 3 tahun merupakan faktor 0.61 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan responden dengan lama bekerja lebih dari 3 tahun pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adanya hubungan antara lama bekerja dengan kecelakaan kerja khususnya lebih banyak pada responden dengan lama bekerja kurang dari 3 tahun, yaitu kecelakaan kerja ringan sebanyak 40 responden atau sebesar 59 persen dan

kecelakaan kerja berat sebanyak 7 responden atau sebesar 47 persen. Kemudian untuk responden dengan lama bekerja lebih dari 3 tahun lebih banyak mengalami kecelakaan kerja ringan, yaitu sebanyak 28 responden atau sebesar 41 persen, sedangkan kecelakaan kerja berat sebanyak 8 responden atau sebesar 53 persen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukamto (2004) terhadap pekerja PT. Elnusa Geosasins, yang menjelaskan bahwa dari hasil analisis chi square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan kecelakaan kerja. Pekerja yang baru bekerja akan merasa takut untuk melanggar peraturan keselamatan yang ada, sehingga akan mengikuti dan melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur. Pekerja yang baru juga akan berusaha bekerja secara maksimal dan sesuai peraturan untuk meningkatkan karir bekerja dan kualitas diri. Akan tetapi, pekerja baru pun tidak luput dari kecelakaan kerja karena minimnya pengetahuan terkait kondisi pekerjaan. Sedangkan pekerja yang sudah lama bekerja cenderung lebih percaya diri karena merasa telah mengenal seluk beluk perusahaan dan terbiasa berperilaku tidak aman dan menganggap remeh bahaya yang ada.

Menurut Geller (2000), faktor pengalaman pada tugas yang sama dan lingkungan sudah dikenal dapat mempengaruhi orang tersebut berperilaku tidak aman dan terus berlaku karena menyenangkan, nyaman, dan menghemat waktu dan perilaku ini cenderung berulang. Selanjutnya ILO (1998) menyatakan bahwa pekerja lama dan berpengalaman bukan merupakan jaminan bahwa mereka tidak akan melakukan tindakan tidak aman sehingga

terhindar dari kecelakaan. Sebaliknya menurut Sajidi (2001), pekerja yang mempunyai masa kerja yang lama akan mempunyai lebih banyak pengalaman dalam bekerja dibandingkan dengan pekerja yang masa kerjanya belum terlalu lama, sehingga lebih berhati-hati dalam bekerja.

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada pekerja bagian panen khususnya memiliki pengalaman kerja kurang dari 3 tahun sebelum memulai pekerjaannya agar dapat terhindar dari kecelakaan kerja ketika bekerja.

V.3 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak menanyakan tentang waktu yang tepat untuk melakukan observasi langsung terhadap responden kepada pihak yang berwenang di perusahaan, sehingga menunggu antrian jika ingin bertemu dengan responden.
2. Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi lapangan ketika responden melakukan pekerjaannya di lapangan. Hal ini dikarenakan masa pandemi untuk berjaga jarak dengan responden.
3. Peneliti belum mendapatkan referensi yang tepat untuk pembahasan dalam penelitian ini, sehingga pada Bab Pembahasan belum sepenuhnya terpenuhi.
4. Peneliti kesulitan untuk mengolah statistik data primer menggunakan program aplikasi komputer, sehingga memakan waktu dalam penyelesaian pada Bab Pembahasan (Masih tahap belajar mengolah data statistik).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen perkebunan kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis statistik bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.000$ yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ dan nilai PR = 8.500 yang artinya responden dengan kategori umur rendah merupakan faktor 8.50 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden kategori umur tinggi.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis statistik bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.407$ yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dan nilai PR = 0.813 yang artinya responden dengan jenis kelamin laki-laki merupakan faktor 0.81 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan.

3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis statistik bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.522$ yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dan nilai PR = 1.500 yang artinya responden dengan kategori tingkat pendidikan rendah merupakan faktor 1.50 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan responden kategori tingkat pendidikan tinggi.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis statistik bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.065$ yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dan nilai PR = 1.273 yang artinya responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan tidak lengkap merupakan faktor 1.27 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan responden yang menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap.
5. Ada hubungan yang signifikan antara waktu bekerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis statistik bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.000$ yaitu lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ dan nilai PR = 0.118 yang artinya responden dengan waktu bekerja lebih dari 8 jam sehari merupakan faktor 0.11 kali lebih besar mengalami

kecelakaan kerja dibandingkan responden dengan waktu bekerja kurang dari 8 jam sehari.

6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara lama bekerja dengan kecelakaan kerja pada pekerja bagian panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis statistik bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.390$ yaitu lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dan nilai $PR = 0.613$ yang artinya responden dengan lama bekerja responden kurang dari 3 tahun merupakan faktor 0.61 kali lebih besar mengalami kecelakaan kerja dibandingkan responden dengan lama bekerja lebih dari 3 tahun.

VI.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjtnya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja panen di pekerbunan kelapa sawit tidak hanyadari faktor manusia dan faktor pekerjaan saja, tetapi dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya. Oleh sebab itu, perlu ditambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi keelakaan kerja pada pekerja bagian panen tersebut dengan menambahkan beberapa faktor selain faktor dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sugeng Budiono, R.M.S Jusuf dan Adriana Pusparini. 2008. *Hubungan Kelelahan Dengan Produktivitas Kerja Pada Pekerja Tenun Di PT. Alkatex Tegal*, Unnes Journal of Public Health, 2.4, 1–8
- Abror, Yoni. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017. *Skripsi*. Padang : Poltekes Kemenkes Padang (tidak dipublikasikan)
- Depnaker RI. 1996. *Factors That Related With Work Accidents At The Workers In The Car Workshop Kendari City*, Indonesian Journal of Industrial Hygiene Occupational Health and Safety, 1.3, 1–10
- Hernawati Eva. 2008. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Berdasarkan Karakteristik Pekerja Dan Unit Kerja Di Area Pertambangan PT. Antam Tbk Ubpe Pongkor Bogor Jawa Barat Tahun 2006-2007. *Skripsi*. Fki-Uin Syarif Hidayatullah (tidak dipublikasikan)
- International Labour Organization, *Compilation of International Labour Conventions and Recommendations*, 1962
- , *Meningkatkan Keselamatan Dan Kesehatan Pekerja Muda, Safety and Health at Work:A Vision for Sustainable Prevention*, 2014
- Jawawi, Iskandar. 2008. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecelakaan Kerja Di PT. Hok Tong Pontianak (Pabrik Crum Rubber). Pontianak. *Skripsi*. Pontianak : FIKES-Poltekes
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Research Method*. Jakarta : PT. Raya grafindo Persada
- Mentari, Annisa. 2012. *Hubungan Karakteristik Pekerja Dan Cara Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Adolina Tahun 2012*, Encyclopedia of Occupational Health and Safety, 66 (201AD), 37–39
- Najmah. 2015. *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada
- Nawawi, Hadari. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press

- Notoatmodjo, Prof.Dr.Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu Dan Seni*, in *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- . 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat* Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Direktorat Jenderal PP RI 2012
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Direktorat Jenderal UU RI 2003
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja. 1998. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor : 03/MEN/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Permenaker 1998
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. 1970. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja*. Jakarta : Direktorat Jenderal UU RI 1970
- Ramadhita, Cindy. 2018. *Penerapan Pemeliharaan Karyawan Bagian Pemanenan Kelapa Sawit Di PT. CCC*, Karya Ilmiah Agribisnis, 1–9
- Restuputri, Dian Putri. 2015. *Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Hazard Andoperability Study (Hazop) Teknik Industri, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, 14.1
- Riduwan. 2010. *Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Saloni, Waruwu. 2016. *Analisis Faktor Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartement Student Castle*, Departement of Industrial Engineering, 1–16
- Santoso, Prof. Dr. Gempur, M.Kes., 2004. *Manajemen Keselamatan & Keselamatan Kerja, in Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (Elsevier B.V.)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, *Health Environment*, 53.9, 1689–99. Bandung : Mandar Maju
- Sucipto, Cecep Dani. 2014. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Kota Ayodhya Cikokol Provinsi Banten, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, 1, 1–17

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulhinayahtillah. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk. Palangisang Crumb Rubber Factory Bulukumba Tahun 2017. *Skripsi*. Makasar : Universitas Islam Alauddin (tidak dipublikasikan)
- Suma'mur, P.K., 2009. *Hygiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta : Sagung Seto
- . 2013. *Hygiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta : Sagung Seto
- . 2014. *Hygiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Sagung Seto
- Tarwaka. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta : UNIBA Press
- . 2015. *Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Ergonomi (K3E) Dalam Perspektif Bisnis*. Surakarta : UNIBA Press
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1992. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : Direktorat Jenderal UU RI 1992

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja
Pada Pekerja Bagian Panen Perkebunan Kelapa Sawit Di PT.
Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang

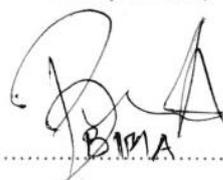
Penelitian : Reza Pahlevi

Setelah mendapatkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, Saya bersedia untuk ikut berpartisipasi sebagai responden peneliti yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Panen Perkebunan Kelapa Sawit Di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang”.

Saya mengerti bahwa peneliti tidak akan memberikan akibat negatif terhadap saya, bahkan peneliti akan memberikan masukan bagi saya dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memotivasi saya. Dengan demikian saya menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini.

Ketapang, 16 Juli 2020

Responden,


(.....BIMA.....)

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PANEN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI PT. BUMITAMA GUNAJAYA AGRO KABUPATEN KETAPANG

Kuesioner ini merupakan alat pengumpulan data untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan Sarjana Kesehatan Masyarakat program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Petunjuk pengisian kuesioner :

Berilah tanda (X) atau (√) dan mengisi titik-titik pada poin yang menjadi pilihan Anda dan tanyakan kepada peneliti jika terdapat pertanyaan yang masih kurang jelas atau tidak dimengerti. Atas kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

I. Identitas Peneliti

Nama Mahasiswa : Reza Pahlevi
NIM : 151510685
Jurusan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak

II. Identitas Responden

Nama : Bima.....
Usia : 24..... Tahun
Satus Kawin : Kawin Belum Kawin
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pendidikan Terakhir : SD SMK D3
 SMP D1 Sarjana
 SMU D2 Tidak Sekolah
Lama Bekerja : 2..... Tahun

III. Pertanyaan

1. Berapa lama Anda bekerja dalam sehari ?

4 Jam 5 Jam 6 Jam 7 Jam 8 Jam
 9 Jam 10 Jam 11 Jam 12 Jam 13 Jam

2. Apakah Anda diharuskan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
3. Apakah Anda selalu menggunakan sarung tangan sebagai APD saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
4. Apakah Anda selalu menggunakan helm sebagai APD saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
5. Apakah Anda selalu menggunakan kaca mata sebagai APD saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
6. Apakah Anda selalu menggunakan sepatu sebagai APD saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
7. Apakah Anda pernah mengalami jatuh pada saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
8. Apakah Anda pernah mengalami tertimpa benda jatuh pada saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
9. Apakah Anda pernah mengalami tertumpuk atau terkena berbagai jenis benda pada saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak
10. Apakah Anda pernah mengalami terkena bahan dari zat-zat kimia pada saat bekerja di lapangan ?
 Ya Tidak

Terima kasih atas waktu yang Anda diberikan dalam pengisian kuesioner penelitian ini. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam proses penyelesaian tugas akhir yang saya lakukan dalam menempuh jenjang pendidikan.

DAFTAR ISTILAH

Kecelakaan Kerja	Kecelakaan berhubungan dengan hubungan kerja di perusahaan.
Faktor Manusia	Faktor yang mengacu pada setiap masalah yang mempengaruhi pendekatan individu terhadap pekerjaan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan.
Faktor Pekerjaan	Faktor yang mempengaruhi pekerja dan penyebab terjadinya kecelakaan kerja.
Umur	Pengaruh yang penting terhadap kejadian kecelakaan akibat kerja berdasarkan golongannya (umur tua dan umur muda).
Tingkat Pendidikan	Pengetahuan dalam pola pikir seseorang dalam menghadapi pekerjaan yang dipercayakan kepadanya.
Jenis Kelamin	Pembagian kerja secara sosial antara pria dan wanita menyebabkan perbedaan terjadinya paparan yang diterima orang.
Alat Pelindung Diri	Suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.
Waktu Bekerja	Metode penerapan keseimbangan antara kegiatan manusia yang dikontribusikan dengan unit output yang dihasilkan.
Lama Bekerja	Jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor, dan sebagainya.
Hipotesis	Jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga

DAFTAR SINGKATAN

K3	Keselamatan Kesehatan Kerja
ILO	International Labour Organization
STHE	Sungai Tapah Estate
MUTE	Mekar Utama Estate
MKNR	Metro Kendawangan
KNDM	Kendawangan Mill
KNDE	Kendawangan Estate
BCKW	Bumitama Central Kendawangan Workshop
SOP	Standar Operasional Prosedur
APD	Alat Pelindung Diri
TBS	Tandan Buah Sawit
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Permenaker	Peraturan Menteri Tenaga Kerja

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Uraian Kegiatan	Oktober 2019 – Pebruari 2020					
	I	II	III	IV	V	VI
Penyusunan usulan kegiatan						
Proses perijinan dan uji coba instrumen						
Seminar proposal						
Pengambilan sampel						
Pengolahan dan analisis data						
Pembuatan laporan dan seminar hasil						
Sidang skripsi						
Revisi						

SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 203/II.3.AU.15/A/2020
Lamp : -
Hal : * Izin Penelitian

Pontianak, 14 Juli 2020

Kepada Yth :
Pimpinan PT. Bumilama Gunjaya Agro Kabupaten Ketapang
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Reza Pahlevi
NPM : 151510685
Peminatan : K3
Judul Skripsi : "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Panen Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Bumilama Gunjaya Agro Kabupaten Ketapang".

Lokasi Penelitian : PT. Bumilama Gunjaya Agro

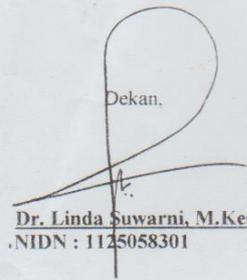
Proses penelitian skripsi mengikuti prosedur/ketetapan yang berlaku selama Masa Pandemi Covid-19.

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

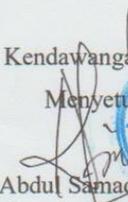
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,


Dr. Linda Suwarni, M.Kes
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Arsip

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

	BUMITAMA GUNAJAYA AGRO PT. GUNAJAYA KARYA GEMILANG PALM OIL PLANTATIONS AND MILLS
HEAD OFFICE : Jl. Sungai Sambas IV Blok B III No. 24 A, Jakarta 12130 Telp. (021) 7255904, Faks. (021) 7246632. SITE OFFICE : Jl. Pangeran Adi (Komplek Gedung Serbaguna Pangeran Adi) Dusun Kerta Raja, Desa Kendawangan Kiri, Kec. Kendawangan.	
Nomor	:007/GKG-Sust/VII/2020
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Surat Balasan</u>
Kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Di- Tempat	
Assalamualaikum wr. Wb., Merujuk pada surat yang masuk ke kami, pada tanggal 15 Juli 2020 dengan nomor 203/II.3.AU.15/A/2020, perihal Izin penelitian tentang factor - factor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja (K3) pada bagian Panen Perkebunan Kelapa Sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro Kabupaten Ketapang, dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setujui, untuk mahasiswa yang bernama :	
Nama	: Reza Pahlevi
NPM	: 15150685
Instansi	: Universitas Muhammadiyah Pontianak
Demikian surat balasan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Kendawangan, 16 Juli 2020 Menyetujui  Abdul Samad S. Hut Doc. Control Sustainability Reg Kendawangan	

OUTPUT HASIL UJI CHI SQUARE SPSS DAN ANALISIS BIVARIAT

UMUR – KECELAKAAN KERJA

Case Processing Summary						
		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N
Kategori Umur * Kecelakaan Kerja		83	100,0%	0	0,0%	83 100,0%

Kategori Umur * Kecelakaan Kerja Crosstabulation				
		Kecelakaan Kerja		Total
		Kecelakaan Berat	Kecelakaan Ringan	
Kategori Umur	Rendah	0	66	66
	Tinggi	15	2	17
Total		15	68	83

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	71,081 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	65,247	1	,000		
Likelihood Ratio	66,118	1	,000		
Fisher's Exact Test				1,000	,545
Linear-by-Linear Association	70,225	1	,000		
N of Valid Cases	83				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,07.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Ringan	8,500	2,312	31,246
N of Valid Cases	83		

JENIS KELAMIN – KECELAKAAN KERJA

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Kecelakaan Kerja		83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%

Jenis Kelamin * Kecelakaan Kerja Crosstabulation				
Count		Kecelakaan Kerja		
		Kecelakaan Berat	Kecelakaan Ringan	Total
Jenis Kelamin	Laki-Laki	15	65	80
	Perempuan	0	3	3
Total		15	68	83

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,687 ^a	1	,407		
Continuity Correction ^b	,004	1	,949		
Likelihood Ratio	1,221	1	,269		
Fisher's Exact Test				1,000	,545
Linear-by-Linear Association	,678	1	,410		
N of Valid Cases	83				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,54.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Ringan	,813	,731	,903
N of Valid Cases	83		

TINGKAT PENDIDIKAN – KECELAKAAN KERJA

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Tingkat Pendidikan * Kecelakaan Kerja		83	100,0%	0	0,0%	83 100,0%	

Kategori Tingkat Pendidikan * Kecelakaan Kerja Crosstabulation				
Count		Kecelakaan Kerja		
		Kecelakaan Berat	Kecelakaan Ringan	Total
Kategori Tingkat Pendidikan	Rendah	11	44	55
	Tinggi	4	24	28
Total		15	68	83

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,409 ^a	1	,522		
Continuity Correction ^b	,114	1	,735		
Likelihood Ratio	,422	1	,516		
Fisher's Exact Test				,764	,376
Linear-by-Linear Association	,404	1	,525		
N of Valid Cases	83				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,06.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kategori Tingkat Pendidikan (Rendah / Tinggi)	1,500	,431	5,224
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Berat	1,400	,490	4,001
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Ringan	,933	,764	1,141
N of Valid Cases	83		

ALAT PELINDUNG DIRI – KECELAKAAN KERJA

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Alat Pelindung Diri * Kecelakaan Kerja		83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%

Alat Pelindung Diri * Kecelakaan Kerja Crosstabulation				
Count		Kecelakaan Kerja		
		Kecelakaan Berat	Kecelakaan Ringan	Total
Alat Pelindung Diri	Tidak Lengkap	0	13	13
	Lengkap	15	55	70
Total		15	68	83

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,400 ^a	1	,065		
Continuity Correction ^b	21,107	1	,147		
Likelihood Ratio	5,692	1	,017		
Fisher's Exact Test				,112	,059
Linear-by-Linear Association	33,59	1	,067		
N of Valid Cases	83				

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,35.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Ringan	1,273	1,126	1,438
N of Valid Cases	83		

WAKTU BEKERJA – KECELAKAAN KERJA

Case Processing Summary							
		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Waktu Bekerja * Kecelakaan Kerja		83	100,0%	0	0,0%	83 100,0%	

Waktu Bekerja * Kecelakaan Kerja Crosstabulation				
Count		Kecelakaan Kerja		
		Kecelakaan Berat	Kecelakaan Ringan	Total
Waktu Bekerja	< 8 Jam	15	2	17
	> 8 Jam	0	66	66
Total		15	68	83

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	71,081 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	65,247	1	,000		
Likelihood Ratio	66,118	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	70,225	1	,000		
N of Valid Cases	83				

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,07.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Ringan	,118	,032	,432
N of Valid Cases	83		

LAMA BEKERJA – KECELAKAAN KERJA

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama Bekerja * Kecelakaan Kerja	83	100,0%	0	0,0%	83	100,0%

Lama Bekerja * Kecelakaan Kerja Crosstabulation				
Count		Kecelakaan Kerja		Total
		Kecelakaan Berat	Kecelakaan Ringan	
Lama Bekerja	< 3 Tahun	7	40	47
	> 3 Tahun	8	28	36
Total		15	68	83

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,739 ^a	1	,390		
Continuity Correction ^b	,327	1	,567		
Likelihood Ratio	,733	1	,392		
Fisher's Exact Test				,406	,282
Linear-by-Linear Association	,731	1	,393		
N of Valid Cases	83				

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,51.
b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Lama Bekerja (< 3 Tahun / > 3 Tahun)	,613	,199	1,884
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Berat	,670	,268	1,676
For cohort Kecelakaan Kerja = Kecelakaan Ringan	1,094	,886	1,352
N of Valid Cases	83		

OUTPUT SPSS STATISTIK FREKUENSI UMUR, WAKTU BEKERJA, DAN LAMA BEKERJA

Statistics				
		Frekuensi Umur	Frekuensi Waktu Bekerja	Frekuensi Lama Bekerja
N	Valid	83	83	83
	Missing	0	0	0
Mean		29,69	9,30	3,64
Median		30,00	10,00	3,00
Minimum		17	8	1
Maximum		48	10	10

Frekuensi Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1,2	1,2	1,2
	18	3	3,6	3,6	4,8
	19	2	2,4	2,4	7,2
	20	2	2,4	2,4	9,6
	21	3	3,6	3,6	13,3
	22	5	6,0	6,0	19,3
	23	1	1,2	1,2	20,5
	24	3	3,6	3,6	24,1
	25	3	3,6	3,6	27,7
	26	1	1,2	1,2	28,9
	27	8	9,6	9,6	38,6
	28	5	6,0	6,0	44,6
	29	4	4,8	4,8	49,4
	30	1	1,2	1,2	50,6
	31	7	8,4	8,4	59,0
	32	9	10,8	10,8	69,9
	33	4	4,8	4,8	74,7
	34	2	2,4	2,4	77,1
	35	2	2,4	2,4	79,5
	36	1	1,2	1,2	80,7
	37	5	6,0	6,0	86,7
	38	2	2,4	2,4	89,2
	39	4	4,8	4,8	94,0
	41	1	1,2	1,2	95,2
	42	2	2,4	2,4	97,6
	43	1	1,2	1,2	98,8
	48	1	1,2	1,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Frekuensi Waktu Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	17	20,5	20,5	20,5
	9	24	28,9	28,9	49,4
	10	42	50,6	50,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Frekuensi Lama Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	20,5	20,5	20,5
	2	20	24,1	24,1	44,6
	3	10	12,0	12,0	56,6
	4	9	10,8	10,8	67,5
	5	9	10,8	10,8	78,3
	6	5	6,0	6,0	84,3
	7	7	8,4	8,4	92,8
	8	1	1,2	1,2	94,0
	9	3	3,6	3,6	97,6
	10	2	2,4	2,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

OUTPUT SPSS STATISTIK FREKUENSI VARIABEL

Statistics									
		Umur	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	APD	Waktu Bekerja	Lama Bekerja	Kecelakaan Kerja	Status Pernikahan
N	Valid	83	83	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-25 Tahun	23	27,7	27,7	27,7
	26-35 Tahun	43	51,8	51,8	79,5
	36-45 Tahun	16	19,3	19,3	98,8
	> 45 Tahun	1	1,2	1,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	35	42,2	42,2	42,2
	SD	20	24,1	24,1	66,3
	SLTP	6	7,2	7,2	73,5
	SLTA	22	26,5	26,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	80	96,4	96,4	96,4
	Perempuan	3	3,6	3,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Alat Pelindung Diri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lengkap	13	15,7	15,7	15,7
	Lengkap	70	84,3	84,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Waktu Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 8 Jam	17	20,5	20,5	20,5
	> 8 Jam	66	79,5	79,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Lama Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3 Tahun	47	56,6	56,6	56,6
	> 3 Tahun	36	43,4	43,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Kecelakaan Kerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kecelakaan Berat	15	18,1	18,1	18,1
	Kecelakaan Ringan	68	81,9	81,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Status Pernikahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	21	25,3	25,3	25,3
	Menikah	62	74,7	74,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

DOKUMENTASI PENELITIAN





Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden



Observasi bersama petugas PT. Bumitama Gunajaya Agro terhadap responden